

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan luas lahan pertanian, pekerja sektor pertanian dan kebutuhan pupuk secara signifikan mempengaruhi PDRB sektor pertanian di Sumatera Utara. Penafsiran secara ekonomi model Cobb-Douglas mengindikasikan *Contant Return to Scale* ( $\beta_1 + \beta_2 + \beta_3 = 1$ ) dalam hal ini hasil estimasi regresi berganda ( $0,26 + 0,39 + 0,59 = 1,24$ ) adalah *Incresing Return to Scale* atau artinya jika kita bisa menambahi *input* (luas lahan, pekerja dan kebutuhan pupuk) maka pertumbuhan PDRB sektor pertanian bisa ditingkatkan.
2. Hasil regresi diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,995107. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 99,51 persen variasi variabel terikat dalam hal ini PDRB sektor pertanian di Sumatera Utara dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari luas lahan pertanian, pekerja sektor pertanian dan kebutuhan pupuk. Sedangkan 0,49% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
3. Secara parsial, menunjukkan bahwa masing-masing variabel luas lahan pertanian, pekerja sektor pertanian dan kebutuhan pupuk secara signifikan dan inelastis mempengaruhi PDRB sektor pertanian di Sumatera Utara dan elastisitas PDRB sektor pertanian di Sumatera Utara bersifat inelastis terhadap luas lahan pertanian, pekerja sektor pertanian maupun terhadap kebutuhan pupuk.

4. Elastisitas yang paling besar mempengaruhi PDRB sektor pertanian di Sumatera Utara adalah variabel kebutuhan pupuk dengan nilai elastisitas sebesar 0,59 dan diikuti berturut-turut yaitu variabel pekerja sektor pertanian dengan nilai elastisitas sebesar 0,39 dan variabel luas lahan pertanian dengan nilai elastisitas sebesar 0,26. Dengan demikian tampak bahwa kebutuhan pupuk berpengaruh lebih besar terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Sumatera Utara.

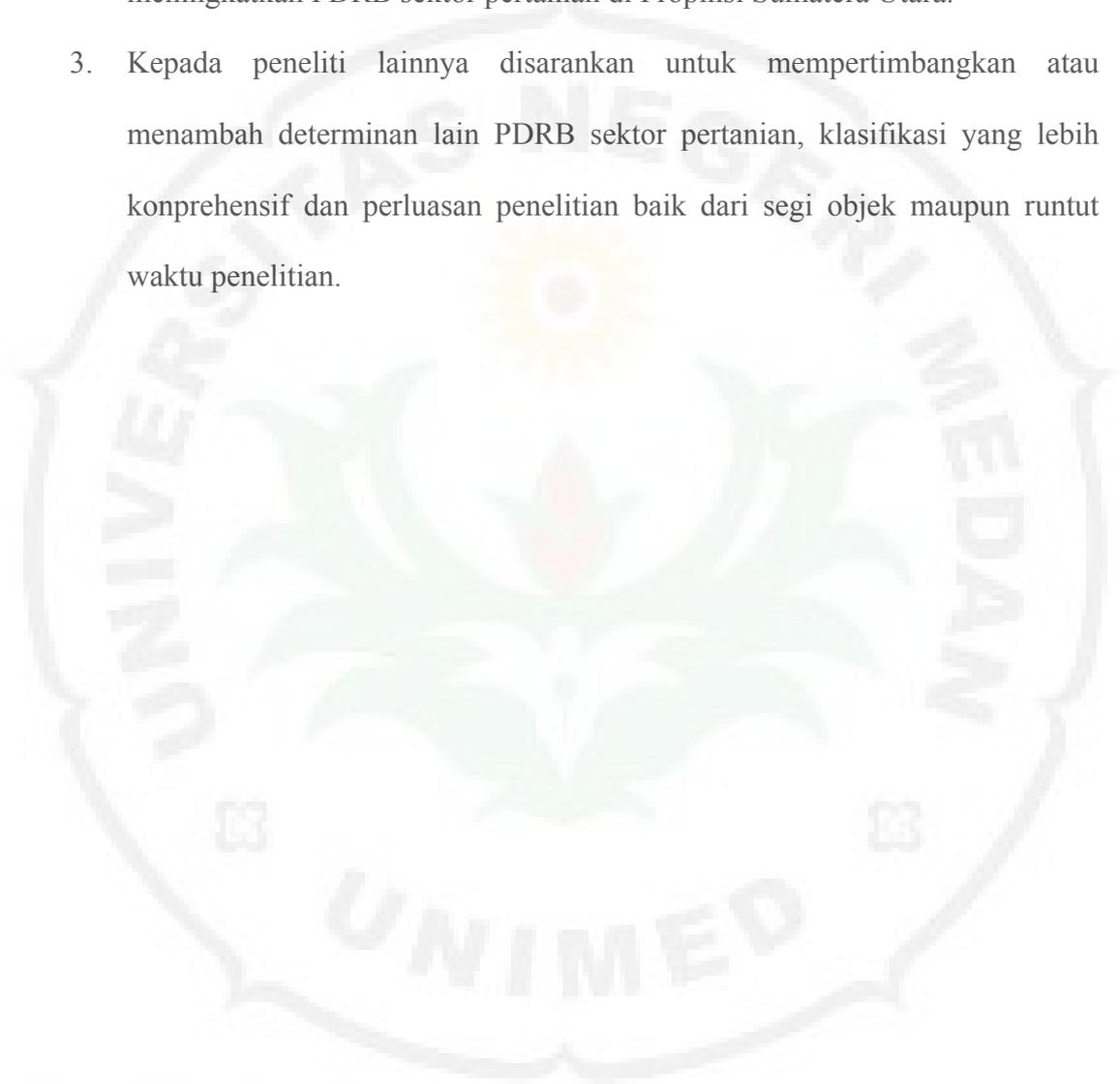
## 5.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan simpulan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan PDRB sektor pertanian, selayaknya pemerintah terus mengupayakan, mengusahakan dan menggali potensi daerah di sektor pertanian secara umum dan sub sektor tanaman pangan khususnya. Dari hasil estimasi menunjukkan bahwa elastisitas yang paling besar mempengaruhi PDRB sektor pertanian di Sumatera Utara adalah kebutuhan pupuk, diikuti pekerja sektor pertanian dan luas lahan pertanian. Oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan produksi dan subsidi pupuk sehingga tercapai pasokan yang cukup dan juga dengan harga yang dapat dijangkau oleh petani.
2. Pemerintah selayaknya memberikan bantuan berupa pendidikan dan pelatihan teknologi usahatani (teknologi modern) termasuk penggunaan pupuk untuk meningkatkan produktifitas pekerja yang berusaha di sektor pertanian, sehingga pekerja di sektor pertanian memiliki SDM yang paham dan mengerti serta melaksanakannya dalam upaya meningkatkan produktifitas.

Dengan meningkatnya produktifitas pekerja di sektor pertanian akan meningkatkan PDRB sektor pertanian di Propinsi Sumatera Utara.

3. Kepada peneliti lainnya disarankan untuk mempertimbangkan atau menambah determinan lain PDRB sektor pertanian, klasifikasi yang lebih komprehensif dan perluasan penelitian baik dari segi objek maupun runtut waktu penelitian.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY